

ABSTRACT

Since its implemented BPKP 2003, Regional Management Information System (SIMDA) has experienced four times the innovation system either because of the instability of the old system as well as changes in policy and the rules of law. Innovations made in Regional of System Information Management (SIMDA) in Central Borneo Provincial Government had caused some problems that the financial reporting process and the planning of activities to be blocked for users have to learn all over again how to use the system. Although the system is mandatory, but if its acceptance is low, innovations that do will be useless. Symbolic adoption is a push or a person's tendency mentally accept the idea / ideas to adopt and implement IT innovations. Under these conditions, it is important to to know the effect of innovation on the symbolic adoption of SIMDA version 2.7 on Central Kalimantan provincial government.

The aim of this study was to determine the effect of innovation on the symbolic adoption and to know the variables that affect the symbolic adoption of SIMDA version 2.7 on Central Kalimantan Provincial Government, by using quantitative research methods with certain survey approach. The model used is a combination of TAM by adding variable compatibility and relative advantage of the innovation diffusion theory and symbolic adoption. The evaluation was done by a descriptive analysis of of the questionnaire results and the of Partial Least Square method.

Descriptive analysis results showed that the innovations of SIMDA version 2.7 have a significant effect on the symbolic adoption of the system. Relative advantage of the systems that are able to manage the financial administration in an accurate, transparent, timely and accountable able to encourage users to adopt SIMDA version 2.7. Another factor driving the adoption SIMDA version 2.7 is perceived usefulness that influenced by perceived ease of use. While the level innovation of system suitability with the work they do everyday, their work style as well as the suitability of the functions of the system with all aspects of financial management does not affect the attitude of users to adopt SIMDA version 2.7.

Keywords - compatibility, relative advantage, innovation, symbolic adoption, SIMDA

INTISARI

Sejak awal diimplementasikan BPKP tahun 2003, Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) telah mengalami empat kali inovasi sistem baik karena ketidakstabilan sistem yang lama maupun karena adanya perubahan kebijakan dan aturan perundang-undangan. Inovasi yang dilakukan pada SIMDA di Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah menimbulkan permasalahan yaitu proses perencanaan kegiatan dan pelaporan keuangan menjadi terhambat karena pengguna SIMDA versi 2.7 harus belajar dari awal lagi cara penggunaannya. *Symbolic adoption* adalah dorongan atau kecenderungan seseorang secara mental menerima ide/gagasan dalam mengadopsi dan mengimplementasikan inovasi TI. Berdasarkan rendahnya penerimaan pengguna terhadap sistem *mandatory* SIMDA versi 2.7 maka perlu diketahui pengaruh dari inovasi terhadap *symbolic adoption* pada SIMDA versi 2.7 di Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari inovasi terhadap *symbolic adoption* serta mengetahui variabel yang mempengaruhi *symbolic adoption* pada SIMDA versi 2.7 di Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Model yang digunakan merupakan kombinasi TAM dengan menambah variabel *compatibility* dan *relative advantage* dari teori difusi inovasi serta *symbolic adoption*. Evaluasi dilakukan dengan analisis deskriptif hasil kuesioner dan metode *Partial Least Square* (PLS).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa inovasi pada SIMDA versi 2.7 ternyata memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap pengguna untuk mengadopsi sistem tersebut. Keunggulan serta manfaat yang besar dari sistem yang mampu mengelola administrasi keuangan daerah secara akurat, transparan, tepat waktu dan akuntabel mampu mendorong pengguna untuk mengadopsi SIMDA versi 2.7. Faktor lain yang mendorong adopsi SIMDA versi 2.7 yaitu persepsi kemanfaatan yang dipengaruhi oleh persepsi kemudahan. Sedangkan tingkat kesesuaian inovasi sistem terhadap pekerjaan yang mereka lakukan sehari-hari, gaya kerja mereka serta kesesuaian fungsi-fungsi pada sistem dengan semua aspek dalam pengelolaan keuangan daerah tidak serta merta mempengaruhi sikap pengguna untuk mengadopsi SIMDA 2.7.

Kata kunci – *compatibility, relative advantage, inovasi, symbolic adoption, SIMDA*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**IDENTIFIKASI PENGARUH INOVASI TERHADAP SYMBOLIC ADOPTION PADA SIMDA VERSI 2.7 DI
PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

TABIIN MUBAROKAH, Ir. P. Insap Santosa, M.Sc., Ph.D ; Hanung Adi Nugroho, S.T., M.E., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>